

BAB 5

PENUTUP

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberi manfaat bagi suatu daerah melalui PAD. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh sektor pariwisata melalui jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah objek daya tarik wisata, terhadap PAD. Penelitian ini berfokus pada Kota Manado, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Manggarai Barat, dan Kabupaten Raja Ampat pada tahun 2010-2019. Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan metode analisis *Panel Least Square* (PSL). Mengacu pada hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel jumlah wisatawan dan jumlah hotel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD masing-masing kota/kabupaten. Ini berarti, ketika jumlah wisatawan dan jumlah hotel mengalami peningkatan, maka PAD masing-masing juga turut meningkat. Hal ini karena, kedua variabel tersebut memberikan pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak hotel kepada daerah yang merupakan sumber-sumber penerimaan PAD. Akan tetapi, variabel jumlah objek daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap PAD keempat kota/kabupaten. Ini disebabkan oleh masih terbatasnya akses bagi wisatawan untuk menjangkau objek-objek wisata.

Adanya pengaruh positif dari jumlah wisatawan dan jumlah hotel terhadap PAD keempat kota/kabupaten dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah setempat. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan potensi pariwisata daerahnya sehingga menarik jumlah wisatawan untuk datang berwisata. Dengan begitu, jumlah wisatawan akan terus meningkat dan kemudian meningkatkan PAD melalui belanja yang menjadi salah satu penerimaan PAD. Selanjutnya, pemerintah daerah juga dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas hotel-hotel yang ada di daerahnya. Dengan demikian, perolehan pajak hotel akan semakin tinggi dan kemudian meningkatkan PAD. Kemudian, pemerintah daerah juga perlu memperhatikan objek wisata yang ada. Objek wisata memberikan pajak hiburan terhadap PAD, sehingga seharusnya objek wisata dapat meningkatkan PAD. Pemerintah perlu meningkatkan aksesibilitas untuk menjangkau suatu objek wisata, baik itu darat, udara, maupun laut. Dengan meningkatnya aksesibilitas yang ada di empat kota/kabupaten, maka semakin banyak wisatawan yang mengunjungi objek-objek wisata yang ada. Hal ini kemudian akan meningkatkan penerimaan objek wisata dan meningkatkan penerimaan PAD melalui pajak wisata/hiburan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini masih memerlukan pengembangan dan penyempurnaan melalui penelitian-penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah objek daya tarik wisata. Akan lebih baik jika penelitian berikutnya mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti rata-rata lama tinggal, jumlah restoran, aksesibilitas, dan variabel lainnya yang diharapkan memberi pengaruh positif terhadap PAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. R. (2020, Agustus 31). *Travel*. Dipetik Februari 16, 2022, dari Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2020/08/31/150300827/10-tempat-wisata-di-labuan-bajo-bisa-ke-mana-saja?page=all>
- Ahmad, H., & Sigarete, B. (2018). Preferensi Mahasiswa dalam Berwisata : Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM). *Jurnal Ilmiah*, 12(01), 55-64.
- Alyani, F., & Siwi, M. K. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 212-222.
- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press .
- Ariyanto. (2005). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Prosiding Seminar UNIMUS*, 4(1), 61-69.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analysis of Panel Data (3rd ed)*. Chicester, England: John Wiley & Sons Ltd.
- BPKAD. (2017, Juli 19). *Article*. Diambil kembali dari BPKAD Kabupaten Natuna: https://bpkad.natunakab.go.id/article/article_detail/Mengenal%20Pendapatan%20Asli%20Daerah%20-%20PAD
- BPPKAD. (2014, Oktober). *Berita*. Diambil kembali dari BPPKAD Kabupaten Grobongan: <https://bppkad.grobogan.go.id/info/berita/15-pendapatan-asli-daerah-sebagai-cerminan-ekonomi-daerah>
- BPS. (2022). *Pariwisata*. Diambil kembali dari BPS: <https://www.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html#subjekViewTab1>
- CNN Indonesia. (2018, Oktober). *Travel*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181017145504-269-339217/menjaga-kekayaan-di-taman-nasional-bunaken#:~:text=Mengutip%20situs%20resmi%20Direktorat%20Jenderal,laut%2C%20penyu%2C%20dan%20lainnya>.
- Dewi, D., Indrawati, L., & Septiani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 2(3), 647-658.
- Dirjen Perimbangan Keuangan. (2010). Diambil kembali dari Kementerian Keuangan: <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412>

- Falah, B. Z., Mustafid, & Sudarno. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga yang Diterima dan yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611-621.
- Fauzan, M. (2017). Dipetik Januari 16, 2022, dari Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2290>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 3 : Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kemendikbud/Baparekraf RI. (2021). *Ragam Pariwisata*. Dipetik Januari 10, 2022, dari Kemendikbud: <https://kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Bawah-Laut-Indonesia%2C-Spot-Diving-Terbaik-Dunia>
- Kristianti, I., & Bala, M. (2019). Analisis Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 35-46.
- Lusiana, Neldi, M., Sanjaya, S., & Zefriyenni. (2021). The Effect of Number of Visitors, Tourist Destinations, Hotel Room Tax and Accommodations on Original Local Government Revenue: Case Study West Sumatra Province, Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 230-239.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2013). Dipetik Januari 13, 2022, dari JDIH Kemendikbud: https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN%20Parekraf_No_53-2013%20SU%20HOTEL.pdf
- Mudrikah, A., Sartika, D., Yuniarti, R., Ismanto, & Satia, A. B. (2014, Juni). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap GDP Indonesia Tahun 2004-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 362-371.
- Pramono, R., Kristiana, Y., Nathalia, T., & Geoltom, V. (2020). Tourism and Original Local Government Revenue in Indonesia Tourism Provinces: The Java Island Experience. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 745-750.
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Ilmiah*, 2(3), 1-12.
- Putri, A. S. (2019, Desember). *Skola*. Dipetik Januari 13, 2022, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/27/150000569/pengertian-hotel-dan-karakteristiknya?page=all>
- Ramadhian, N. (2020, Juni 15). *Travel*. Dipetik Februari 16, 2022, dari Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2020/06/15/090700127/5-tempat-wisata-menarik-di-raja-ampat-kunjungi-usai-pandemi?page=all>
- Sabrina, N., & Mudzhalifah, I. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Penerimaan

- Sektor Pariwisata sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 3(2), 464-473.
- Sari, D. A., & Dewi, M. H. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 389-418.
- Semara, I. M., & Saputra, I. P. (2015, Desember). Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah. Studi Kasus di Desa Petitenget Kuta Utara Badung. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 6(1), 49-58.
- Septiani, L. (2020, September 28). *Travel*. Dipetik Februari 16, 2022, dari Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2020/09/28/154200127/25-tempat-wisata-manado-dan-sekitarnya-yang-wajib-dikunjungi?page=all>
- Shella, Z., Muhammad, S., & Nasir, M. (2014, Agustus). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 39-48.
- Spillane, J. (1991). *Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*. Jakarta: Kanisius.
- Suastika, I. G., & Yasa, I. N. (2017). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(7), 1332-1363.
- Sulistiyani, W. P. (2013). *Profil Objek Daya Tarik Wisata*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sutisna, R. A. (2019, April 23). *Travel*. Dipetik Februari 16, 2022, dari Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2019/04/23/090000527/4-obyek-wisata-yang-wajib-dikunjungi-saat-liburan-ke-wakatobi?page=all>
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Tangian, D., Polii, B. D., & Mengko, S. M. (2019). Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Kota Manado. *Prosiding Seminar Nasional 'Komunikasi dan Kota Keberlanjutan. 1*, hal. 192-200. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). Dipetik Januari 15, 2022, dari Kementerian Luar Negeri: <https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf>
- Widiyanti, N., & Dewanti, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 101-109.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 39-47.
- Yoeti, O. A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradaya Prata.

Yuniarto, T. (2022). *Jelajah Terumbu Karang*. Dipetik Januari 15, 2022, dari Kompas:
<https://jelajah.kompas.id/terumbu-karang/baca/wakatobi-surga-wisata-laut-dan-budaya/>

